

**Pemanfaatan Bank Sampah Terhadap Perekonomian Masyarakat
di Kelurahan Balla Parang Kecamatan Rappocini
Kota Makassar**

Andi Rifka Putri Dwiyanti R¹, Muh. Anwar²

Pengembangan Masyarakat Islam UIN Alauddin Makassar

E-mail:

andiputri0712@gmail.com

muh.anwar@yahoo.id

Abstrak: *Jenis penelitian ini tergolong deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan penelitian sosiologi. Adapun sumber data dalam penelitian ini, yaitu: Ketua Pengelola Bank Sampah Pelita Harapan, Pengelola Bank Sampah Pelita Harapan, dan 3 orang Nasabah Bank Sampah. Teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manfaat bank sampah untuk perekonomian masyarakat di Kelurahan Balla Parang, Kecamatan Rappocini, Kota Makassar, meliputi: pemberdayaan yang berupa (1) pemberdayaan atas ke bawah (2) pelaksanaan layanan tabungan sampah (3) keikutsertaan masyarakat (4) pendampingan, monitoring dan evaluasi. Manfaat yang dirasakan masalah atas adanya bank sampah ini yaitu (1) peningkatan pendapatan masyarakat yang selaku nasabah (2) nasabah juga mendapatkan pemasukan di luar pendapatan pokok (3) masyarakat menabung sampah dan ditukar dengan uang (4) terciptanya masyarakat yang peduli akan lingkungan serta lingkungan sekitar yang bersih dari sampah.*

Kata Kunci: *Model Pemberdayaan, Bank Sampah, Sampah dan Ekonomi Masyarakat*

Abstract: *This type of research is a qualitative descriptive study with 5 informants with data collection techniques through observation, interviews and documentation. The data analysis technique starts from the stage of data collection, data reduction, data presentation and then drawing conclusions. The results of the study are: the benefits of waste banks for the community's economy in Balla Parang Village, Rappocini District, Makassar City, including: empowerment in the form of (1) top-down empowerment (2) implementation of waste saving services (3) community participation (4) assistance, monitoring and evaluation. The benefits that are felt by the problem with the existence of this waste bank are (1) increased income of the community as customers (2) customers also get income other than basic income (3) people save waste and exchange it for money (4) create a community that cares about the environment and the environment is clean from garbage.*

Keywords: *Empowerment Model, Waste Bank, Garbage and Community Econom*

A. PENDAHULUAN

Telah menjadi rahasia umum bahwa sampah telah menjadi permasalahan lingkungan hidup yang tidak ada habisnya di kalangan masyarakat. Baik itu masyarakat kota maupun masyarakat desa. Sampah ialah barang ataupun benda yang telah tidak digunakan kembali oleh penggunanya. Sampah tidak dapat dihindari keberadaannya karena pada dasarnya sampah tersebut hadir karena ulah manusia itu sendiri. Setiap negara pun dapat menghasilkan sampah yang berjumlah banyak di setiap tahunnya. Dari tahun ke tahun pula sampah memiliki jumlah yang berbeda-beda. Jumlahnya dapat berkurang maupun bertambah setiap tahunnya.

Di Indonesia pun tidak akan terhindar akan masalah ini. Tentu saja masalah sampah ini pula menjadi masalah yang tidak ada habisnya pada lingkungan sekitar. Menurut data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) mencatat, Indonesia menghasilkan sampah sebanyak 21,88 juta ton pada 2021. Jumlah itu menurun 33,33% dibandingkan pada tahun sebelumnya yang sebanyak 32,82 juta ton. Sampah sebagai masalah pencemaran lingkungan menjadi masalah yang didasarkan atas kurangnya kesadaran oleh masyarakat akan kebersihan lingkungan, kurangnya sosialisasi dari pemerintah, atau pihak-pihak terkait dalam upaya pengelolaan sampah sebagai masalah lingkungan dan pemberdayaan masyarakat.

Kota Makassar sebagai ibukota Sulawesi Selatan pula menjadi salah satu penyumbang sampah untuk Indonesia. Berdasarkan hasil kajian terakhir DLH Makassar, setiap orang di Makassar menghasilkan 0,6 kg sampah per hari.

Sehingga jika ditotal dengan jumlah penduduk Kota Makassar yang mencapai 1,5 juta jiwa, maka volume sampah penduduk Kota Makassar sebanyak 1.100 ton per hari. Pertumbuhan penduduk kota yang tinggi dan meningkatnya kegiatan pembangunan di berbagai bidang yang merupakan faktor-faktor mempengaruhi jumlah timbulan sampah. Agar masalah sampah ini dapat ditangani dengan baik, maka diharapkan kerja sama antar semua anggota masyarakat baik dari pihak pemerintah, instansi swasta maupun masyarakat pada umumnya. Kebijakan pemerintah tentang pengelolaan sampah perlu ditegakkan agar masalah sampah ini dapat ditangani dengan baik.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah ada kegiatan yang sistematis, menyeluruh dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan penanganan sampah. Sedangkan sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat. Penggolongan sampah dapat dibedakan berdasarkan dari sumber, komposisi dan bentuknya, terdapat dari sumber rumah tangga, pertanian, hasil kegiatan (perdagangan, pembangunan dan jalan raya). Berdasar komposisi, yakni sampah yang seragam dan tidak seragam, sedangkan berdasarkan bentuknya, yakni sampah padat, cair dan gas. Penggolongan sampah dapat berdasarkan lokasi, sifat proses terjadinya dan jenisnya, untuk berdasar lokasi dapat dibedakan menjadi dua, yakni sampah kota dan sampah daerah, berdasarkan sifatnya terdapat sampah organik dan sampah anorganik, sedangkan penggolongan sampah berdasarkan terjadinya, yaitu: (1) sampah alami dan; (2)

sampah non-alami. Sampah terdiri dari 9 jenis, yaitu sampah makanan, sampah kebun/pekarangan, sampah kertas, sampah plastik, sampah karet dan kulit, sampah kain, sampah kayu, sampah logam, sampah gelas dan keramik, serta sampah berupa abu dan debu.

Bank sampah sangat efektif mengurangi pencemaran lingkungan akibat perilaku membuang sampah sembarangan. Dengan adanya bank sampah ini, masyarakat lebih peduli terhadap sampah yang akan mereka buang. Hal ini juga memberikan edukasi kepada masyarakat bahwa tidak selamanya sampah itu merugikan. Jika dikelola dengan baik, sampah bisa juga menjadi berkah.

Bank sampah memiliki sistem kerja dengan menampung, memilih atau bahkan mendaur ulang sampah tersebut sehingga memiliki nilai ekonomis yang akan memberikan manfaat finansial bagi masyarakat. Pengelola dari bank sampah menimbang dan mencatat sampah yang dimiliki oleh anggota ke buku bank sampah. Pengelola bank sampah kemudian datang ke komunitas yang memiliki lebih banyak partisipan untuk mengatur bank sampah. Kemudian dijual ke pengepul sampah untuk kemudian diatur dan dijual kembali ke pengepul yang lebih besar.

Bank Sampah Pelita Harapan didirikan agar masyarakat lebih peduli tentang kebersihan lingkungan sekitar agar terhindar dari pencemaran dan sebagainya. Dengan adanya penelitian ini diharapkan sampah rumah tangga dan lainnya seperti botol plastik, plastik sabun, minuman, makanan dan sejenisnya dapat dijadikan sebuah produk yang berguna, mengubahnya menjadi barang yang menarik dan dapat

dijual. Sebuah barang tidak langsung disebut sampah apabila barang tersebut dapat diubah menjadi barang yang berguna dan dapat dijual kembali (memiliki nilai ekonomi). Dengan ini, diharapkan masyarakat menjadi lebih peduli dengan lingkungan sekitar, sehingga menjadikan lingkungan lebih nyaman dan asri serta menyadarkan bahwa benda yang tidak terpakai pun dapat diolah kembali dan juga memiliki nilai jual untuk meningkatkan perekonomian masyarakat terkhusus di daerah Kelurahan Balla Parang Kecamatan Rappocini Kota Makassar.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini tergolong deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan penelitian sosiologi. Adapun sumber data dalam penelitian ini, yaitu: Direktur Bank Sampah, Pengelola Bank Sampah dan 3 orang Nasabah Bank Sampah. Teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen dalam penelitian ini, terdiri dari: pedoman wawancara, smartphone untuk dokumentasi dan merekam suara, dan buku catatan untuk mencatat hasil observasi dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

C. HASIL PENELITIAN

Dalam melakukan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui Bank Sampah Pelita Harapan, maka diperlukan adanya sebuah model yang dilakukan oleh YPN (Yayasan Peduli Negeri), PT. Unilever, pengelola Bank Sampah Pelita Harapan dan nasabah Bank Sampah Pelita Harapan. Bank sampah lahir atas dasar inisiatif dari PT.

Unilever yang melakukan kerja sama dengan YPN (Yayasan Peduli Negeri).

1. Pemberdayaan Atas ke Bawah (*Top Down*)

Program Bank Sampah ini lahir atas dasar inisiatif PT. Unilever dan YPN (Yayasan Peduli Negeri) kemudian diaplikasikan ke Masyarakat. Pendekatan top down identik dengan *command control* yaitu keberhasilan implementasi kebijakan didasarkan pada tuntutan perintah dan penanganannya dari atasan ke bawahan. PT. Unilever dari Surabaya datang untuk menyosialisasikan program bank sampah untuk dijalankan masyarakat yang berperan sebagai pengelola bank sampah. Program Bank Sampah Pelita Harapan ini berawal dari MGC (Makassar Green and Clean), di mana PT. Unilever dari Surabaya yang mengusulkan program ini. PT. Unilever melakukan kerja sama dengan YPN (Yayasan Peduli Negeri) yang juga berfokus pada bidang lingkungan dan kesehatan yang menjadi salah satu permasalahan yang terjadi di Indonesia.

2. Pelaksanaan Layanan Tabungan Sampah

Masyarakat untuk mengikuti program Bank Sampah ini dengan pengelola bank sampah menawarkan pinjaman ke masyarakat dalam bentuk uang dan dapat diganti dengan sampah sesuai nominal timbangan yang diperoleh masyarakat ketika menimbang sampah atau menyetor sampah mereka. Masyarakat yang meminjam tidak dipaksa untuk melakukan pembayaran secepatnya, tetapi disesuaikan saja dengan sampah yang dihasilkannya.

3. Keikutsertaan Masyarakat

Saat ini jumlah nasabah belum mencapai setengah dari jumlah warga yang

ada di Kelurahan Balla Parang, sudah hampir mencapai 300 Nasabah di Bank Sampah Pelita Harapan. Nasabah Bank Sampah Pelita Harapan ini tidak hanya yang ada di dekat lingkungan sekitar, tetapi terdapat juga nasabah yang berlokasi di BTN Bloevard dan banyak juga SD yang ikut menjadi Nasabah Bank Sampah Pelita Harapan. Keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan sampah merupakan salah satu faktor teknis untuk menanggulangi persoalan sampah perkotaan atau lingkungan pemukiman dari tahun ke tahun.

4. Pendampingan, Monitoring dan Evaluasi

Bank sampah pelita harapan mendapatkan pendampingan dari Yayasan Peduli Negeri (YPN) setiap bulannya. Di mana pendamping akan datang berkunjung untuk memeriksa keadaan dan kondisi bank sampah tersebut dengan pendampingan awal yaitu penentuan dan penetapan harga sampah sesuai jenisnya yang telah disepakati bersama. Setiap Bank Sampah akan mendapatkan monitoring dan evaluasi di mana Yayasan Peduli Negeri (YPN) akan memonitoring dan PT. Unilever yang mengevaluasi. Pada saat awal-awal ketika Pengelola Bank Sampah Pelita Harapan ini melaporkan perkembangan Bank Sampahnya, maka pihak PT. Unilever akan memberikan produk Unilever untuk Pengelola Bank Sampah Pelita Harapan, dan Pengelola juga akan membagikan ke Nasabah produk yang telah diberikan oleh pihak PT. Unilever sebagai motivasi. Dan untuk sekarang hal itu sudah tidak dilakukan lagi PT. Unilever ketika Program Bank Sampah Pelita Harapan ini sudah diadopsi oleh Pemerintah.

Pemanfaatan Bank Sampah Terhadap

Perekonomian Masyarakat di Kelurahan Balla Parang Kecamatan Rappocini Kota Makassar.

Bank sampah adalah tempat menabung sampah bagi nasabah untuk dijadikan tempat penukaran sampah menjadi uang. Di Kelurahan Balla Parang Kecamatan Rappocini Kota Makassar juga terdapat Bank Sampah, dikenal dengan nama Bank Sampah Pelita Harapan. Bank Sampah Pelita Harapan didirikan sejak tahun 2011 dan hingga kini masih ada dan aktif beroperasi. Bank Sampah Pelita Harapan ini diinisiasi oleh YPN (Yayasan Peduli Negeri) dan PT. Unilever dengan tujuan agar masyarakat cukup tersadar akan masalah sampah yang ada di lingkungan tempat tinggal mereka. Masyarakat diharapkan ikut mendukung peran Bank Sampah Pelita Harapan dalam menyelesaikan masalah sampah yang ada di lingkungan sekitar.

1. Peningkatan Pendapatan

Pelaksanaan program Bank Sampah Pelita Harapan ini, mengarahkan masyarakat di Kelurahan Balla Parang untuk mengumpulkan jenis sampah yang dihasilkan setiap rumahnya. Beberapa nasabah mengumpulkan sampah dari warung jualannya, ia juga mengumpulkan botol plastik dari sisa minuman dan mengumpulkan botol plastik juga yang ada di jalanan lalu akan ditimbang pada hari dilaksanakan penimbangan dan dimasukkan ke buku tabungan sampah sesuai nominal sampah yang diperoleh.

2. Pemasukan di Luar Pendapatan Pokok

Pengumpulan sampah rumah tangga atau yang dihasilkan ini tidak hanya memberikan pengaruh dari segi terciptanya lingkungan yang bersih, asri, dan nyaman.

Akan tetapi, pengumpulan sampah rumah tangga ini juga memberikan pengaruh terhadap perekonomian Nasabah Bank Sampah Pelita Harapan, yaitu adanya tambahan pemasukan bagi keluarga Nasabah Bank Sampah Pelita Harapan. Karena hadirnya program Bank Sampah Pelita Harapan memberikan dampak terhadap perekonomian keluarga Nasabah. Salah satu nasabah telah pernah menggunakan pendapatan yang dihasilkan dari Bank Sampah Pelita Harapan untuk ikut berqurban, walaupun hanya mampu menutupi sebagian dari biaya qurban dengan pendapatan pokok yaitu dari gaji suami sebagai pegawai swasta.

3. Masyarakat Menabung Sampah dan Ditukar dengan Uang

Uang yang dihasilkan setelah melakukan penimbangan sampah ini, biasanya mereka menyimpannya. Akan tetapi, ketika Nasabah Bank Sampah Pelita Harapan memiliki keperluan yang mendesak, maka Nasabah akan menariknya di Bendahara Bank Sampah Pelita Harapan dari Buku Tabungan nasabah. Buku Tabungan Bank Sampah Pelita Harapan ini dari YPN (Yayasan Peduli Negeri) langsung, dan untuk penggunaannya hanya bisa digunakan sesuai dengan domisili Bank Sampah dekat tempat tinggal atau lingkungan nasabah. Untuk melakukan penarikan, maka hanya perlu membawa buku tabungan Nasabah Bank Sampah Pelita Harapan.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diuraikan oleh penulis tentang Pemanfaatan Bank Sampah Terhadap Perekonomian Masyarakat di Kelurahan Balla Parang Kecamatan Rappocini Kota Makassar, dapat diambil kesimpulan sebagai

berikut:

Model pemberdayaan yang dilakukan oleh Bank Sampah Pelita Harapan, yaitu dengan (1) pendekatan atas ke bawah (top down) yang mana atas dasar inisiatif dari PT. Unilever yang melakukan kerja sama dengan YPN (Yayasan Peduli Negeri). Dimana pihak atas akan memberikan arahan kepada pihak bawah untuk menjalankan sesuai prosedur yang disediakan. Pada Bank Sampah Pelita Harapan, pendekatan dari atas ke bawah ini berjalan sesuai prosedur yang disediakan yaitu PT. Unilever dan YPN sebagai pihak atas dan para pengelola Bank Sampah sebagai pihak bawah; (2) pelaksanaan layanan tabungan sampah; (3) keikutsertaan masyarakat; (4) pendampingan, monitoring dan evaluasi, arahan dari pihak atas ialah mengumpulkan nasabah sebanyak mungkin dan mengevaluasi setiap akhir bulan setelah pihak bawah telah melapor bahwa telah sekian banyak nasabah yang telah terdaftar di bank sampah masing-masing serta ada hadiah untuk setiap bank sampah yang telah melapor. Hadiah yang diterima setiap bank sampah yang telah melapor ialah barang dari PT. Unilever seperti Pepsodent, Sabun Lifeboy dan sebagainya.

Bank sampah adalah tempat menabung sampah bagi nasabah untuk dijadikan tempat penukaran sampah menjadi uang. Bank Sampah Pelita Harapan ialah bank sampah yang terdapat di Kelurahan Balla Parang yang telah berdiri sejak tahun 2011 dan hingga kini masih ada dan aktif beroperasi. Dengan sistem kerja yang umumnya sama dengan bank yakni adanya nasabah dan pekerja bank (pengelola bank sampah) serta sampah sebagai tabungan untuk disetor lalu dimasukkan ke buku

tabungan dan ditukar dengan uang. Adapun beberapa manfaat adanya Bank Sampah Pelita Harapan bagi nasabah dan masyarakat Kelurahan Balla Parang, yaitu: (1) peningkatan pendapatan masyarakat yang selaku nasabah, pendapatan yang berupa uang didapatkan nasabah sesuai dengan banyaknya tabungan sampah yang mereka miliki; (2) nasabah juga mendapatkan pemasukan di luar pendapatan pokok, nasabah memiliki tabungan sampah yang sebagai materi tambahan dari pendapatan pokoknya; (3) masyarakat menabung sampah dan ditukar dengan uang, nasabah dapat menyimpan hasil dari timbangan mereka dan dapat menukarnya apabila mereka membutuhkannya; dan (4) terciptanya masyarakat yang peduli akan lingkungan serta lingkungan sekitar yang bersih dari sampah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar. *Manajemen Pemberdayaan Perempuan Perubahan Sosial Melalui Pembelajaran Vocational Skill pada Keluarga Nelayan*. Bandung: Alfabeta. 2007.
- Bhinadi, Ardito. *Penanggulangan Kemiskinan dan Pemberdayaan Masyarakat*. (Yogyakarta: Deepublish). 2017.
- Damsar. *Pengantar Sosiologi Ekonomi*. Jakarta: Kencana. 2011.
- Deliarnov. *Perkembangan Pemikiran Ekonomi*. Jakarta: Raja Grafindo Prasada. 1995.
- Hamid, Hendrawati. *Manajemen Pemberdayaan Masyarakat*, Makassar: De La Macca. 2018.

- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Misbah: pesan, kesan dan keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati. 2002.
- Murdiyatomoko, Janu dkk. *Sosiologi Memahami dan Mengkaji Masyarakat Bandung*: Grafindo Media Pratama. 2007.
- Tjiptoherijanto, Priyono. *Prospek Prekonomian Indonesia Dalam Rangka Globalisasi*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 1997.
- Mulyawan, Rahman. *Masyarakat, Wilayah dan Pembangunan*. Unpad Press. 2016.
- Masri, Rasyid. *Mengenal Sosiologi (suatu pengantar)*. Makassar: Alauddin Press. 2011.
- Nur Habibah, Eva. *Collaborative Governance Konsep & Praktik dalam Pengelolaan Bank Sampah*. Magelang: Pustaka Rumah C1nta. 2021.
- Prof. Dr. K.E.S. Manik. *Pengelolaan Lingkungan Hidup*. Jakarta: KENCANA. 2016.
- Risma Handayani S.Ip.M.Si. *Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan*, Samata: Henny Haerani. 2014.
- Rosmedi dkk. *Pemberdayaan Masyarakat*. Sumedang: Alqaprit Jatinegoro. 2006.
- Lestari, Sri. *Kiat Membangun Bank Sampah dan Cara Pengolaannya*. Desa Pustaka. 2019.
- Najiyandi, Sri dkk. *Pemberdayaan Masyarakat di Lahan Gambut*. Bogor. 2005.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta. 1992.
- Salam, Syamsir dkk. *Sosiologi Pedesaan*. Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah. 2018.
- Sujarwo. *Strategi Pembelajaran Orang Dewasa*, (Jakarta: Pemakalah Dosen Jurusan PLS FIP UNY,n,d.)
- Sulaiman, Umar. *Ilmu Pengetahuan Sosial Suatu Pengantar*. Makassar: Alauddin University Press. 2014.
- Syamsuddin. *Dasar-Dasar Teori Metode Penelitian Sosial*. Ponorogo: Wade Group. 2017.
- Rian Kandra. *Pemberdayaan Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Desa Sikarimbun Kecamatan Ketambe Kabupaten Aceh Tenggara*. *Skripsi* (Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara).
- Shalsabila Ananda, *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Pemurnian Minyak Jelantah Menggunakan Limbah Kulit Pisang Bagi Pedagang jalangkote di Desa Panciro*, *Skripsi* (Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga).
- Ambat Teguh Sulistiyanti, *Kemitraan dan Model-model Pemberdayaan*, "Jurnal pengabdian kepda masyarakat (Indonesia journal of commnity engagement)", vo. 2 no. 2 (2017)
- Amirus shodiq, "Konsep Kesejahteraan dalam Islam". Vol. 3 no. 2 (Desember 2015).
- Anih Sri Suryani, *Peran Bank Sampah Dalam Efektivitas Pengelolaan Sampah (Studi Kasus: Bank Sampah Malang)*, Jurnal (2014)

- Devi Hardiana, *Perilaku Masyarakat dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan-Lingkungan Pantai Kecamatan Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat*. Jurnal. (Universitas Negeri Padang, 2018)
- Hardianti, dkk, *Implementasi LISA (Lihat Sampah Ambil) Program Makassarta' Tidak Rantasa di Universitas Muhammadiyah Makassar*, Jurnal (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017)
- Luluk Iftitah, dkk, *Pemanfaatan Bank Sampah Dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat Kabupaten Jombang*, Jurnal (Universitas Darul Ulum, Jombang 2018).
- Malcolm Payne, *Teori Pekerjaan Sosial Modern*, "Jurnal Building Profesional Social Work Indonesia", (2016)
- Shofiyatul Muntazah, *Pengelolaan Bank Sampah Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat di Bank Sampah Bintang Mangrove Kelurahan Gunung Anyar Tambak Kecamatan Gunung Anyar Surabaya*, Jurnal (Universitas Negeri Surabaya, Fakultas Pendidikan, 2015).
- Ulfi Putra Sany, *Prinsip-Prinsip Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Al Qur'an*, Jurnal (IAIN Salatiga, Ilmu Dakwah Volume 39 No 1 2019).
- Wardany, Kusuma, dkk. *Sosialisasi Pendirian "Bank Sampah" Bagi Peningkatan Pendapatan Dan Pemberdayaan Perempuan Di Margasari*. Jurnal (DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol. 4, No. 2 Juni 2020).
- Yasril Yazid & Nur Alhidayatillah, *Partisipasi Masyarakat dalam Pemberdayaan Lingkungan*, Jurnal (UIN Suska Riau, 2017)
- Yusa Eko Saputra dkk, *Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat Melalui Bank Sampah*, Jurnal (Universitas Diponegoro, 2015).